

**IDENTIFIKASI KEJADIAN *BACK PAIN* DAN FAKTOR  
RISIKO PADA KELOMPOK MAHASISWA PROFESI  
KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Izzatunnisa**

**04031381419062**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**IDENTIFIKASI KEJADIAN *BACK PAIN* DAN FAKTOR  
RISIKO PADA KELOMPOK MAHASISWA PROFESI  
KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
Izzatunnisa  
04031381419062**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul:**

**IDENTIFIKASI KEJADIAN *BACK PAIN* DAN FAKTOR  
RISIKO PADA KELOMPOK MAHASISWA PROFESI  
KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, 13 Agustus 2018**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**drg. Lasma Evy Lani, MARS**  
NIP.-

**Pembimbing II**



**DR. dr. Irfannuddin, Sp. KO., M.Pd.Ked**  
NIP. 197306131999031001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI KEJADIAN *BACK PAIN* DAN FAKTOR  
RISIKO PADA KELOMPOK MAHASISWA PROFESI  
KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Disusun oleh:  
Izzatunnisa  
04031381419062**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal 20 Agustus 2018**

**Yang terdiri dari:**

**Pembimbing I**

**drg. Lasma Evy Lani, MARS  
NIP.-**

**Pembimbing II**

**Dr. dr. Irfanuddin, Sp. KO, M.Pd. Ked  
NIP. 197306131999031001**

**Penguji I**

**Dr. Hadi Santosa  
NIP. 198410162014041003**

**Penguji II**

**drg. Hema Awalia, MPH  
NIP.-**



**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Prof  
NIP. 196911302000122001**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Terimakasih ayah dan ummiku tercinta...**

**Terimakasih atas doa, motivasi, perjuangan, pengorbanan  
kalianhingga izzah mencapai tahap ini...**

**Terimakasih saudaraku terkasih bang hanif, apis, ita, nangmah,  
dekabib untuk selalu ada dan berbagi suka duka...**

**Terimakasih sahabatku tersayang melva, acong, cipauntuk  
membrosamai langkah perjuangan ini...**

**Ku sayang kalian semua...**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan,

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Izzatunnisa  
04031381419062

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi Kejadian *Back Pain* dan Faktor Risiko pada Kelompok Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad ﷺ beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M. S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan bantuan, dukungan, masukan, serta semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
3. drg.Lasma Evy Lani, MARS selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
5. Dr. Budi Santoso atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drg. Hema Awalia, MPH atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
8. Seluruh staf tata usaha Rumah Sakit Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera

Selatan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.

9. Keluargaku tercinta ayah, ummi, abang, kakak, ayuk, unang, adek yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kalian yang istimewa dalam hidupku, Melva Gita, Ade Putri, Syifa Khairiah, M Rio Wandika, Elisabeth widi Manik yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, doa, dan saran dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Fairuz Hilwa, Dea Laksmi, Cut Shella, Rossiana Nanggala P, Fatia Medinah, Latifah Mulyana, dan seluruh sahabat KG UNSRI angkatan 2014 yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan .....	5
1.4.2 Bagi Dokter Gigi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Anatomi Tulang Belakang .....	6
2.2 Nyeri Tulang Belakang ( <i>Back Pain</i> ) .....	7
2.2.1 <i>Low Back Pain</i> .....	9
2.2.1.1 Definisi .....	9
2.2.1.2 Klasifikasi <i>Low Back Pain</i> .....	11
2.2.1.3 Etiologi <i>Low Back Pain</i> .....	13
2.2.1.4 Mekanisme <i>Low Back Pain</i> .....	17
2.2.1.5 Pemeriksaan Fisik <i>Low Back Pain</i> .....	18
2.2.2 <i>Neck Pain</i> .....	19
2.2.2.1 Definisi .....	19
2.2.2.2 Klasifikasi <i>Neck Pain</i> .....	21
2.2.2.3 Etiologi <i>Neck Pain</i> .....	21
2.2.2.4 Mekanisme <i>Neck Pain</i> .....	24
2.2.2.5 Pemeriksaan Fisik <i>Neck Pain</i> .....	24
2.3 Epidemiologi <i>Back Pain</i> .....	26
2.4 Faktor Risiko .....	27
2.4.1 Faktor Individu .....	27
2.4.1.1 Jenis Kelamin .....	27
2.4.2 Faktor Pekerjaan .....	27
2.4.2.1 Duras Kerja .....	27
2.4.2.2 Postur Tubuh .....	28

2.4.2.3 Posisi Kerja .....	29
2.5 Tata Laksana <i>Back Pain</i> .....	31
2.5.1 Modifikasi Ergonomi.....	31
2.5.2 Modifikasi Fisik.....	32
2.5.2.1 Relaksasi .....	32
2.5.2.2 Latihan Aerobik .....	33
2.5.2.3 Latihan Khusus .....	34
2.5.2.4 Latihan di Tempat Praktek.....	34
2.6 Kerangka Teori .....	35
2.7 Kerangka Konsep .....	36
2.8 Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	37
3.2 Waktu danTempat Penelitian.....	37
3.2.1 Waktu Penelitian.....	37
3.2.2 Tempat Penelitian .....	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.4 Kriteria Sampel.....	38
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	38
3.5 Variabel Penelitian .....	38
3.6 Definisi Operasional .....	38
3.7 Alat dan Bahan Penelitian .....	39
3.8 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data.....	43
3.9 Prosedur Penelitian .....	43
3.9.1 Tahap Pra Penelitian.....	43
3.9.2 Tahap Penelitian .....	44
3.9.3 Tahap Pasca Penelitian .....	44
3.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	44
3.10.1 Pengolahan Data .....	44
3.10.2 Analisis Data .....	45
3.10.2.1 Analisis Univariat.....	45
3.10.2.2 Analisis Bivariat .....	45
3.11KerangkaOperasional .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil.....	47
4.2 Pembahasan .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b> .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Postur Tubuh yang Ergonomi Berdasarkan <i>Test Of Visual Perception</i> .....	28
Tabel 2.2 Sistem Klasifikasi untuk <i>Test Of Visual Perception</i> .....	29
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	37
Tabel 3.6 Definisi Operasional .....	38
Tabel 4.1 Distribusi Hasil Pemeriksaan Tes <i>Laseque</i> dan Tes <i>Spurling</i> untuk Kejadian Nyeri Punggung pada Subjek Penelitian (n=43) .....	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor Risiko (Jenis Kelamin, Durasi Kerja, Posisi Kerja, Postur Tubuh).....	48
Tabel 4.3 Hasil analisis Jenis Kelamin dan Kejadian Nyeri Punggung pada Subjek Penelitian .....	50
Tabel 4.4 Hasil Analisis Durasi Kerja dan Kejadian Nyeri Punggung pada Subjek Penelitian .....	51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Posisi Kerja dan Kejadian Nyeri Punggung pada Subjek Penelitian .....	52
Tabel 4.6 Hasil Analisis Postur Tubuh dan Kejadian Nyeri Punggung pada Subjek Penelitian .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Struktur Tulang Belakang .....	6
Gambar 2.1.2 Diskus Invertebralis .....	7
Gambar 2.1.3 Vertebra bagian lumbar .....	10
Gambar 2.1.4 Struktur pada vertebra .....	11
Gambar 2.1.5 Tes Laseque (Sumber: Harsono, 2007) .....	19
Gambar 2.1.6 Vertebra bagian Servikal .....	21
Gambar 2.1.7 Tes Provokasi .....	26
Gambar 2.1.8 Skema mekanisme terjadinya <i>low back pain</i> akibat posisi kerja yang berisiko .....	31
Gambar 2.6 Kerangka Teori .....	36
Gambar 2.7 Kerangka Konsep .....	37
Gambar 3.11 Kerangka Operasional .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Ethical Clearance*
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Lembar informed consent
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Foto Penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7. Data Subjek Penelitian
- Lampiran 8. *Output* SPSS Analisis Data
- Lampiran 9. Lembar Bimbingan

# IDENTIFIKASI KEJADIAN *BACK PAIN* DAN FAKTOR RISIKO PADA KELOMPOK MAHASISWA PROFESI KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Izzatunnisa

Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

Keluhan nyeri punggung sangat umum terjadi pada dokter gigi. Terdapat beberapa faktor risiko seperti jenis kelamin, postur tubuh yang tidak ergonomis, posisi kerja yang salah yang mempengaruhi tingginya kejadian nyeri punggung pada kelompok dokter gigi yang termasuk di dalamnya mahasiswa profesi kedokteran gigi yang disebut dokter gigi muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian nyeri punggung berdasarkan faktor risiko berupa jenis kelamin, posisi kerja, postur tubuh dan durasi kerja terhadap kejadian nyeri punggung pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Jenis penelitian merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 43 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 23 orang (48,8%) yang mengalami nyeri punggung bawah, 21 orang (53,5%) yang mengalami nyeri leher dan sebanyak 12 orang (27,9%) yang mengalami keduanya. Serta terdapat hubungan yang bermakna antara faktor risiko yaitu jenis kelamin, posisi kerja, postur tubuh dan kejadian nyeri punggung dengan nilai  $p < 0,05$  sedangkan untuk faktor risiko durasi kerja dan kejadian nyeri punggung tidak ada hubungan yang bermakna dengan nilai  $p > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa faktor risiko seperti jenis kelamin, posisi kerja, dan postur tubuh mempengaruhi kejadian nyeri punggung pada kelompok mahasiswa profesi kedokteran gigi universitas sriwijaya, sedangkan untuk faktor risiko durasi kerja tidak mempengaruhi kejadian nyeri punggung.

**Kata Kunci:** Nyeri punggung, jenis kelamin, posisi kerja, postur tubuh, durasi kerja, mahasiswa profesi kedokteran gigi.

**PREVALENCE OF BACK PAIN AND RISK FACTOR IN CO-  
ASSISTANT STUDENTS OF DENTISTRY IN MEDICAL  
FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Izzatunnisa*

*Dentistry Program of Medical Faculty of Sriwijaya University*

**ABSTRACT**

*Back pain is very common in dentists. There are several risk factors such as gender, non-ergonomic posture, wrong work position that affects the high incidence of back pain in the dentist group which includes dentalco-assistant student or young dentists. The purpose of this study was to determine the incidence of back pain based on risk factors in the form of gender, work position, posture and duration of work on the incidence of back pain in dentalco-assistant student at Sriwijaya University.*

*The type of this study was observational analytical cross sectional method. The study was carried out on students of the dentalco-assistant student at Sriwijaya University in Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan with a total of 43 people.*

*The results showed that 23 people (48.8%) experienced lower back pain, 21 people (53.5%) who experienced neck pain and as many as 12 people (27.9%) experienced both. And there is a significant relationship between risk factors, namely sex, work position, body posture and incidence of back pain with  $p < 0.05$  while for the risk factors of work duration and incidence of back pain there is no significant relationship with  $p \text{ value} > 0.05$ . It can be concluded that risk factors such as gender, work position, and body posture affect the incidence of back pain in the group of dental Co-assistant in Sriwijaya University, while for risk factors the duration of work does not affect the incidence of back pain.*

**Keywords:** *Back Pain, Gender, work position, body posture, duration of work, dental Co-assistant*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Back Pain* adalah nyeri tulang belakang yang termasuk di dalamnya nyeri leher, nyeri punggung atas dan nyeri punggung bawah. Nyeri leher (*Neck Pain*) dan nyeri punggung bawah (*Low Back Pain*) disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik. Masalah yang mendasari rasa nyeri tersebut biasanya karena ketidakseimbangan otot, iskemia, tekanan saraf dan degenerasi sendi. Dokter gigi berisiko tinggi mengalami nyeri leher dan punggung. Postur kerja yang salah, kerja berulang, dan posisi yang sama dalam durasi yang lama dapat menyebabkan kerusakan pada otot, sendi, tulang, ligamen, tendon, saraf, dan pembuluh darah, yang kemudian dapat menyebabkan rasa sakit, kelelahan, dan berbagai gangguan muskuloskeletal. Jenis rasa sakit bervariasi, mulai dari rasa kaku sampai rasa sakit yang pasti.<sup>1</sup>

Studi tentang epidemiologi nyeri leher dan punggung bawah menunjukkan bahwa prevalensi nyeri leher dan punggung bawah pada populasi dokter gigi berbeda-beda. Pada penelitian di Shiraz, Iran Selatan yang bertujuan untuk melihat prevalensi nyeri leher dan punggung bawah dengan cara dipilih secara acak 90 dokter gigi dari anggota Fars Dental association. Dari 82 dokter gigi yang diteliti, 42 (51%) adalah perempuan dan 40 (49%) adalah laki-laki. 27 dokter gigi memiliki LBP; 23 dokter gigi memiliki nyeri leher; dan 10 dokter gigi memiliki keduanya.<sup>2</sup>

Prevalensi nyeri leher dan punggung bawah pada dokter gigi dan praktisi gigi di Riyadh, Arab Saudi cukup tinggi. Ada 240 kandidat yang disurvei untuk menentukan prevalensi masalah postural. Para kandidat diwawancarai dan diamati selama latihan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa 111 (54,4%) subjek mengeluh sakit leher dan 150 (73,5%) mengeluhkan nyeri punggung. Hanya 37% dari keluhan sakit punggung yang mencari pertolongan medis.<sup>3</sup>

Sedangkan di Indonesia, di sebuah kongres cabang regional Asosiasi Dokter Gigi Indonesia di Jakarta, terdapat dua ratus empat puluh satu responden memenuhi kriteria penelitian. Gejala muskuloskeletal terjadi pada 63,5% responden. Kelelahan dan nyeri adalah manifestasi gejala muskuloskeletal yang paling umum di antara dokter gigi (masing-masing 36,5 dan 24,9%). Duduk berkepanjangan adalah faktor yang paling memberatkan (26,6%) sementara olahraga berhasil menghilangkan gejala pada 35,3% responden. Leher, punggung bagian atas dan punggung bagian bawah adalah situs yang paling umum dikaitkan dengan prevalensi masing-masing 25,7, 22,4, dan 20,7%.<sup>4</sup>

Keluhan nyeri leher dan punggung bawah merupakan hal umum yang sering terjadi pada dokter gigi yang di anggap tidak perlu mendapat tindakan medis. Belum diketahui penyebab utama dari nyeri ini, namun karena bidang visual rongga mulut yang sempit, dokter gigi harus bekerja dengan ruang gerak terbatas sehingga berisiko tinggi untuk mengalami nyeri leher dan punggung bawah dengan faktor risikoseperti kurangnya kesadaran tentang postur tubuh

dan posisi kerja yang benar, durasi kerja yang tidak seimbang dengan waktu istirahat, jumlah pasien perhari, ada tidaknya melakukan latihan kebugaran tubuh dan lain lain.<sup>5</sup>

Suatu penyelidikan telah menunjukkan bahwa dokter gigi biasanya menghabiskan setengah dari waktu kerja dengan kepala tertunduk saat duduk, dan mengeluhkan sakit leher. Dalam studi lain, telah ditunjukkan bahwa kerja berkepanjangan dengan leher pada fleksi lebih dari 30 derajat menyebabkan nyeri leher. Bekerja sambil berdiri tampaknya lebih buruk daripada bekerja sambil duduk dalam hal hasil prevalensi nyeri punggung bawah dan nyeri leher. Postur tubuh saat bekerja pada posisi duduk lebih netral daripada postur tubuh saat berdiri. Saat bekerja dalam posisi berdiri, postur tubuh bagian belakang dan leher lebih asimetris dan pada fleksi yang ekstrem atau dengan kata lain, dalam posisi yang tidak ergonomis.<sup>5</sup>

Pada umumnya, dokter gigi membiarkan rasa sakit mereka karena mereka tidak tahu secara pasti apa yang menyebabkannya, apalagi yang harus dilakukan untuk mengobatinya. Ketika banyak rekan profesional mereka memiliki gejala muskuloskeletal yaitu nyeri leher dan nyeri punggung bawah yang serupa, kesimpulan logisnya adalah bahwa gejala dan keluhan tersebut adalah bagian yang tidak dapat dihindari dari pekerjaan profesi.<sup>6</sup>

Mahasiswa profesi kedokteran gigi merupakan dokter gigi muda yang akan menjadi calon dokter gigi selanjutnya. Durasi kerja dan kasus yang di hadapi hampir setara dokter gigi seniornya, terutama mahasiswa profesi diatas tahun kedua. Menurut survey singkat melalui lisan, mahasiswa profesi

kedokteran gigi Universitas Sriwijaya sudah ada yang menunjukkan kejadian *Back Pain* seperti mengeluhkan rasa pegal dan nyeri pada leher dan punggungnya, akibat sering menunduk dan terkadang harus berdiri atau terlalu lama duduk karena bidang kerja yang sempit.<sup>6</sup>

Gangguan *Back Pain* dapat berdampak buruk terhadap kinerja dokter gigi dalam menjalankan profesinya, terutama mahasiswa profesi yang akan menjadi calon dokter gigi. Data prevalensi dan faktor risiko *Back Pain* penting untuk diungkapkan, meski data prevalensi dan faktor risikonya telah diungkapkan pada studi terdahulu, namun masing-masing wilayah memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, sampai saat ini belum ada yang mengungkapkan data kejadian *Back Pain* dan faktor risikonya pada kelompok dokter gigi muda di Palembang. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Kejadian *Back Pain* dan Faktor Risiko pada Kelompok Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah angka kejadian *Back Pain* pada mahasiswa kedokteran gigi Universitas Sriwijaya tinggi ? jika tinggi, bagaimana faktor risiko yang menyebabkan tingginya back pain tersebut?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengidentifikasi kejadian *Back Pain* dan faktor risikonya pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui angka kejadian back pain pada mahasiswa profesi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
2. Untuk mengidentifikasi berbagai faktor risiko terjadinya *Back Pain* yaitu jenis kelamin, durasi kerja, postur tubuh dan posisi kerja.
3. Untuk menganalisis hubungan antara faktor risiko jenis kelamin, durasi kerja, postur tubuh, posisi kerja dan kejadian *Back Pain*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Mendapatkan ilmu pengetahuan secara mendalam yang detail dan memahami tentang *Back Pain*.

#### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan tambahan informasi serta menjadi referensi dan bahan kebijakan untuk penelitian selanjutnya, terutama pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

#### **1.4.3 Bagi Dokter Gigi**

Diharapkan dengan penelitian ini :

1. Mahasiswa kedokteran gigi dan dokter gigi dapat memperoleh informasi yang benar dan akurat mengenai *Back Pain*.
2. Sebagai tindakan preventif bagi calon dokter gigi selanjutnya untuk terjadinya *Back Pain*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Gaowgzeh RA, chevidikunnan MF, Saif AA, et al. Prevalence of and risk factors for low back pain among dentists. *J. Phys. Ther. Sci.* 27: 2803–2806, 2015
2. Pargali N, Jowkar N. Prevalence of Musculoskeletal Pain among Dentists in Shiraz, Southern Iran. *Vol 1 Number 2; April, 2010*
3. Al Wazzan KA, et al. Back & Neck Problems Among Dentists and Dental Auxiliaries. *The Journal of Contemporary Dental Practice, Volume 2, No.3, Summer Issue, 2001*
4. P phedy, et al. Prevalence and Associated Factors of Musculoskeletal Disorders among Young Dentists in Indonesia. *Malaysian Orthopaedic Journal 2016: Vol 10:No 2*
5. Shetty S, et al. Prevalence Of Neck And Back Pain Among Paediatric Dentists. *NUJHS Vol. 5, No.1, march 2015, ISSN 2249-7110*
6. Madaan V, chaudari DA. Prevalence and risk factor associated with musculoskeletal pain amongst students of MGM Dental College - a cross sectional survey. *International Dental Journal Of Student's Research| Oct 2012-Jan 2013| Volume 1| Issue 3*
7. Snell, Richard S. 2012. *Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran (edisi ke- 6)*. Terjemahan oleh : Sugiharto, Liliana. EGC, Jakarta, Indonesia
8. Engstrom, J.W., 2008. Back and Neck Pain. In : Fauci, A.S., Kasper, D.L., Longo, D.L., Braunwald, E., Hauser, S.L., and Jameson, J.L., eds. 2008. *Harrison's Principles of Internal Medicine. 17th ed. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc, 107-115*
9. National Institutes of Neurological Disorders and Stroke. 2014. *Low back pain. NIH Publication.*
10. Delitto, A., S.Z. George, L.V. Dillen, J.M. Whitman, G. Sowa, P. Shekelle, T.R. Denninger, & J.J. Godges. 2012. *Low Back Pain : Clinical Practice Guidelines Linked to the International Classification of Functioning,*

- Disability, and Health from the Orthopaedic Section of the American Physical Therapy Association . journal of orthopaedic & sports physical therapy. 42 (4)
11. Keegan JJ. Alterations of the lumbar curve related to posture and seating. [J Bone Joint Surg Am.](#) 1953 Jul;35-A(3):589-603.
  12. Harsono. 2007. Kapita selekta neurologi Edisi II. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
  13. Borenstein D. Neck pain. American College of Rheumatology, 2012.
  14. Wilkinson I, Lennox G. Essential neurology. 4<sup>th</sup> ed. Massachusetts (US): Blackwell Publishing; 2005.
  15. Larner AJ. A dictionary of neurological sign. 2<sup>nd</sup> ed. Spring street (NY): Springer Publishers; 2006.
  16. Roenn JHV, Paice JA, Preodor ME. Current diagnosis & treatment pain. 1<sup>st</sup> ed. Washington: Mc Graw Hill; 2006.
  17. Curette S, Fehlings. Clinical radiculopathy. N Engl J Med. 2005 Jul 28; 353(4): 392-9.
  18. Chandra S, Shahi AK, et al. Prevalence of Neck and Lower Back Pain among Dentists from Three Dental Colleges in Patna City: A Questionnaire Study. International Journal of Scientific Study | November 2015 | Vol 3 | Issue 8
  19. Rabiei M, Shakiba M, et.al. Musculoskeletal Disorders in Dentists. IJOH | January 2012 | Vol. 4 | No. 1 | 36-40
  20. Lionel, K.A., 2014. Risk Factor For chronic Low Back Pain. J Community Medicine and Health Education.
  21. Septadina, I.S., dan Legiran. 2014. Nyeri Pinggang dan Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhinya
  22. Garbin AJI, Garbin CAS, Dinis DG, Yarid SD. Dental students knowledge of ergonomi postural requirements and their application during clinical care. Eur J Dent Educ 2011;15;31-5
  23. Chang B. Ergonomics benefits of surgical telescop system: slection guideline. CDA Journal. 2002;30(2):161-9
  24. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Pengukuran Kebugaran Jasmani, Jakarta, 2005.
  25. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2012
  26. Suwartono. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Jakarta : Bukuparna; 2014

27. Tarwaka dkk, 2004, Ergonomi Untuk Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas, Surakarta: UNIBA press.
28. Rujito, L., Untung, G., Hendy, P., 2010. Overweight sebagai Faktor Resiko Low Back Pain pada pasien Poli Saraf RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
29. Sritomo Wignjosoebroto, 2003, Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja, Surabaya: Penerbit Guna Widya.
30. Rita Neli Vilar Furtado, Luiza H.R, Bruno de Arruda A, Fernanda Justo Descio, Celso Eduardo Martucci J, Debora C.S. Nonspecific low back pain in young adults: associated risk factor. Elsevier. Brazil. 2014
31. Valeri TS, Nikolov, Miroslava PP, Nikola VK. Obesity and Low Back Pain In Post Menopausal Women. Medical University Pleven; 2009.
32. Roger BF, Christoper DK, Margarete C, Bridgett RW, Joseph LR, Sex, Gender and Pain: A review of recent clinical and experimental findings, J pain 2009;p21
33. Nurbaya, S. 2014. Analisis karakteristik dan klasifikasi penyebab Nyeri Pinggang Bawah di RS Umum Daerah kota Makassar. *Universitas Hasanuddin* .
34. Heriyanto. 2004. Gambaran Gangguan Muskuloskeletal pada Pekerja Di Indonesia. Pusat Riset dan Pengembangan Ekologi Kesehatan, Departemen Kesehatan. Jakarta.
35. Indah, R. 2004. Pengaruh Posisi Duduk Terhadap Kejadian Nyeri PunggungBawah Pada Pengemudi. Diakses pada tanggal 12 September 2012 dari [http :// arg.ugm.ac.id/files/\(1232-H-2004\)](http://arg.ugm.ac.id/files/(1232-H-2004)).
36. Tunjung R. Diagnosis dan Penatalaksanaan Nyeri Punggung Bawah di Puskesmas. 2009.
37. Fathoni, H, dkk. 2009. Hubungan Sikap dan Posisi Kerja Dengan Low Back Pain Pada Perawat Di RSUD Purbalingga.

38. Astuti, Rahmaniyah Dwi. 2007. Analisa Pengaruh Aktivitas Kerja dan Beban Angkat Terhadap Keluhan Musculusceletal. <https://www.google.co.id/ejournal>